

Pengaruh Kemudahan Layanan Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Dompu

Mardiani ^{1*}, Chairul Adhim ², Fahrudin ³

¹ Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompu, Indonesia

^{2,3} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompu, Indonesia

*Penulis Korespondensi: mardianidompu57@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of the convenience of Samsat services and taxpayer awareness on compliance with motor vehicle tax payments in Dompu Regency. This study employs a quantitative approach with a sample size of 96 motor vehicle taxpayers selected using purposive sampling. Data were collected through a questionnaire and analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS version 23. The results show that the convenience of Samsat services has a positive and significant effect on compliance with motor vehicle tax payments. Taxpayer awareness also has a positive effect on tax compliance. Taken together, the convenience of Samsat services and taxpayer awareness have a significant effect on compliance with motor vehicle tax payments in Dompu Regency. These findings underscore the need to improve the quality of Samsat services and provide continuous tax education to foster taxpayer compliance. Local governments also need to expand digital services, strengthen public outreach, and provide complaint mechanisms that are responsive, transparent, and easily accessible to the public.*

Keywords: *Convenience Samsat Services; Motor Vehicle Tax; Purposive Sampling; Taxpayer Awareness; Taxpayer Compliance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan layanan Samsat dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Dompu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 96 wajib pajak kendaraan bermotor yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan layanan Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak. Secara simultan, kemudahan layanan Samsat dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Dompu. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan kualitas pelayanan Samsat serta edukasi perpajakan yang berkelanjutan untuk mendorong kepatuhan wajib pajak. Pemerintah daerah juga perlu memperluas layanan digital, memperkuat sosialisasi, dan menyediakan mekanisme pengaduan yang responsif, transparan, serta mudah diakses oleh masyarakat.

Kata Kunci: Kemudahan Layanan Samsat; Kepatuhan Wajib Pajak; Kesadaran Wajib Pajak; Pajak Kendaraan Bermotor; *Purposive Sampling*.

1. LATAR BELAKANG

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya dalam pembiayaan infrastruktur, pelayanan publik, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut untuk mampu mengoptimalkan penerimaan pajak secara mandiri, sehingga kepatuhan wajib pajak menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan keuangan daerah. Kepatuhan wajib pajak tidak hanya mencerminkan tingkat ketaatan terhadap peraturan, tetapi juga menggambarkan kesadaran masyarakat dalam berkontribusi terhadap pembangunan daerah (Nurlaela, 2017).

Kabupaten Dompu sebagai salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor yang cukup besar, seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya. Namun, dalam praktiknya, tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Dompu masih menghadapi berbagai kendala, seperti adanya tunggakan pajak, keterlambatan pembayaran, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kendaraan tidak selalu diikuti dengan peningkatan kepatuhan wajib pajak, sehingga diperlukan upaya strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebelum menyajikan data target dan realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), perlu diketahui bahwa tingkat penerimaan pajak dapat menjadi salah satu indikator kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Untuk melihat perkembangan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Dompu, berikut disajikan data target dan realisasi penerimaan PKB pada UPTB UPPD Dompu tahun 2022–2025. Adapun perkembangan target dan realisasi penerimaan PKB di Kabupaten Dompu dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Laporan Realisasi Penerimaan PKB UPTB UPPD Dompu Tahun 2022 sampai tahun 2025.

Tahun	Target	Realisasi	Keterangan
2022	1.547.629.800	1.564.984.167	Meningkat
2023	1.592.000.000	1.601.900.032	Meningkat
2024	1.645.916.086	1.682.717.777	Meningkat
2025	1.831.626.945	1.886.877.740	Meningkat

Sumber : UPTD Samsat Cabang Bima 2025

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan realisasi pajak kendaraan bermotor melebihi target dari tahun 2022 sampai dengan 2025, namun berdasarkan observasi awal wajib pajak tetap membayar pajak kendaraan bermotor tiap tahunnya namun tidak tepat waktu sajah. Secara teoritis, kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang dominan adalah kesadaran wajib pajak, yaitu tingkat pemahaman dan kemauan individu dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara. Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi cenderung lebih patuh karena didorong oleh motivasi intrinsik, bukan sekadar karena adanya sanksi atau tekanan eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh (Widajantie dan Anwar, 2020; Juliantari *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Di sisi lain, faktor eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah kemudahan layanan Samsat. Kemudahan layanan mencakup aksesibilitas, kecepatan, efisiensi, serta inovasi pelayanan seperti e-Samsat dan Samsat keliling yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam membayar pajak. Dalam konteks pelayanan publik, kemudahan layanan menjadi indikator penting dalam meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Penelitian oleh (Abdi dan Faisol, 2023; Vitriani, 2025) menunjukkan bahwa kemudahan layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Fenomena di Kabupaten Dompu menunjukkan bahwa meskipun pemerintah telah melakukan berbagai inovasi pelayanan, seperti pelayanan Samsat keliling dan digitalisasi pembayaran, masih terdapat wajib pajak yang mengalami kesulitan dalam mengakses layanan atau kurang memahami prosedur pembayaran pajak. Selain itu, program pemutihan pajak yang sering dilaksanakan menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak masih bersifat sementara dan belum terbentuk secara berkelanjutan (Chaerani *et al.*, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kepatuhan tidak cukup hanya melalui kebijakan insentif, tetapi juga perlu didukung oleh peningkatan kesadaran wajib pajak dan kemudahan layanan yang berkelanjutan. Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti kesadaran, kualitas pelayanan, sanksi, dan sosialisasi perpajakan (Mahapsari *et al.*, 2024; Aprilianti, 2021). Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian yang menunjukkan bahwa belum banyak studi yang secara spesifik mengkaji pengaruh kemudahan layanan Samsat dan kesadaran wajib pajak secara simultan dalam konteks daerah Kabupaten Dompu. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran empiris yang lebih spesifik serta rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan layanan Samsat dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Dompu.

2. KAJIAN TEORITIS

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan konsep fundamental dalam sistem perpajakan yang mencerminkan tingkat ketaatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kepatuhan ini mencakup perilaku wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu, melaporkan kewajiban pajak dengan benar, serta tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan perpajakan. Dalam konteks pajak kendaraan

bermotor, kepatuhan wajib pajak menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas sistem administrasi perpajakan daerah serta tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung pembiayaan pembangunan daerah. Menurut Nurlaela, (2017) kepatuhan wajib pajak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor hukum dan sanksi, tetapi juga oleh kesadaran dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah. Indikator kepatuhan wajib pajak meliputi ketepatan waktu pembayaran pajak, kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, tidak adanya tunggakan pajak, serta kesediaan membayar pajak secara sukarela. Indikator tersebut mencerminkan perilaku nyata wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, sehingga dapat digunakan sebagai ukuran empiris dalam penelitian ini.

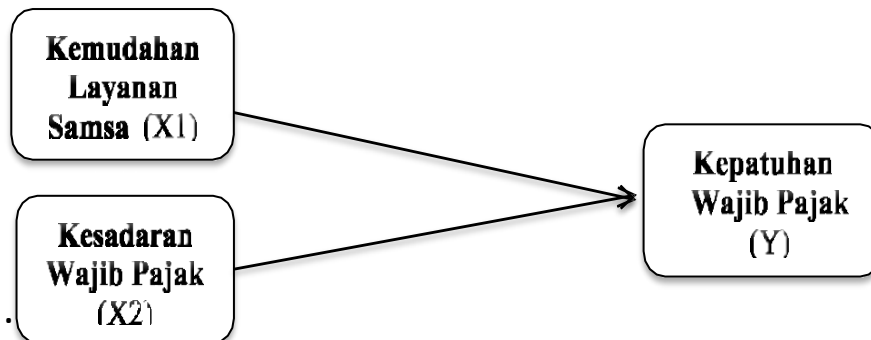
Kemudahan Layanan Samsat

Kemudahan layanan Samsat merupakan salah satu aspek penting dalam pelayanan publik yang berperan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kemudahan layanan dapat diartikan sebagai tingkat kemudahan yang dirasakan oleh wajib pajak dalam mengakses, memahami, dan menggunakan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dalam konteks ini, kemudahan layanan tidak hanya mencakup aspek fisik seperti lokasi dan aksesibilitas kantor Samsat, tetapi juga mencakup aspek non-fisik seperti kejelasan prosedur, kecepatan pelayanan, serta ketersediaan layanan berbasis teknologi seperti e-Samsat dan Samsat keliling. Abdi dan Faisol, (2023) menyatakan bahwa inovasi layanan seperti Samsat keliling dan digitalisasi pembayaran pajak mampu mengurangi hambatan administratif dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini, indikator kemudahan layanan Samsat meliputi kemudahan akses lokasi layanan, kecepatan proses pelayanan, kemudahan penggunaan sistem *e-Samsat*, ketersediaan layanan alternatif seperti Samsat keliling, serta kejelasan prosedur pelayanan. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana layanan yang diberikan oleh Samsat mampu memenuhi kebutuhan dan harapan wajib pajak.

Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan faktor internal yang sangat menentukan dalam membentuk perilaku kepatuhan wajib pajak. Kesadaran ini mencerminkan tingkat pemahaman, sikap, dan kemauan individu dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara. Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi cenderung akan membayar pajak secara sukarela tanpa harus dipaksa oleh sanksi atau tekanan eksternal. Dewi dan Yudiantara, (2020) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan salah satu determinan utama dalam meningkatkan kepatuhan, karena berkaitan langsung dengan sikap dan persepsi individu terhadap pentingnya pajak bagi pembangunan. Dalam penelitian ini, indikator kesadaran wajib pajak meliputi pemahaman terhadap fungsi pajak, kesadaran sebagai warga

negara, kemauan untuk membayar pajak, serta persepsi mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan daerah. Indikator tersebut mencerminkan aspek kognitif dan afektif dari wajib pajak yang berperan dalam membentuk perilaku kepatuhan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

Hipotesis:

H₁: Diduga Kemudahan layanan Samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Dompu.

H₂: Diduga Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Dompu.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengukuran variabel- variabel penelitian secara objektif dan dianalisis menggunakan data numerik. Metode ini bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur serta berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2020:13).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kabupaten Dompu berjumlah 9804 wajib pajak kendaraan bermotor tahun 2025. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Adapun kriteria responden yang dijadikan sampel adalah: 1) Wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kabupaten Dompu; 2) Pernah melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Dompu atau melalui layanan Samsat (termasuk e-Samsat atau Samsat keliling); 3) Memiliki pengalaman dalam

menggunakan layanan Samsat sehingga dapat menilai kemudahan layanan yang diberikan.

Penentuan sampel menggunakan *calculator size* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan margin error 10% di dapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini 96 wajib pajak kendaraan bermotor tahun 2025.

Sample Size Calculator

Find Out The Sample Size

This calculator computes the minimum number of necessary samples to meet the desired statistical constraints.

Result

Sample size: **96**

This means 96 or more measurements/surveys are needed to have a confidence level of 95% that the real value is within $\pm 10\%$ of the measured/surveyed value.

Confidence Level:	95%	
Margin of Error:	10	%
Population Proportion:	50	% Use 50% if not sure
Population Size:	9804	Leave blank if unlimited population size.
Calculate  Clear		

Gambar 2. Sample.

Sumber data dan Tehnik Analisis Data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dimana data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Benuf & Azhar, 2020). Pencarian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; Pencarian secara online, dilakukan dengan mencari referensi, kajian teori, jurnal dengan masing- masing *keyword* yang diperlukan.

2. Teknik Analisi Data

Adapun tehnik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisa regresi linear berganda, dipakai untuk mengukur pengaruh dari variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Y), yang mana akan dibantu dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS 23. Terdiri dari uji Instrumen yaitu uji Validitas dan Uji Relibilitas dan selanjutnya Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastiisitas selanjutnya Analisis Regresi Linear Bergaganda Persamaan umum regresi berganda menurut Sugiyono (2020:277) adalah: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Setelah melakukan analisis regresi berganda maka penulis melakukan uji hipotesis secara parsial ataupun simultan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Keabsahan Data

Uji Validitas Data

Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai korelasi item-total $> 0,3$ dan signifikan pada taraf 5%, maka instrumen dikatakan valid (Sugiyono, 2017).

Tabel 2. Uji Validitas.

Variabel	Item	R.hitung	R.tabel
Kemudahan Layanan Samsat (X ₁)	X1.1	390**	1.661
	X1.2	366**	1.661
	X1.3	275**	1.661
	X1.4	304**	1.661
	X1.5	369*	1.661
	X1.6	387**	1.661
	X1.7	462**	1.661
	X1.8	376**	1.661
	X1.9	499**	1.661
	X1.10	517**	1.661
KesadaranWajib Pajak (X ₂)	X2.1	387**	1.661
	X2.2	269**	1.661
	X2.3	267*	1.661
	X2.4	437**	1.661
	X2.5	330**	1.661
	X2.6	488**	1.661
	X2.7	378**	1.661
	X2.8	280**	1.661
	X2.9	491**	1.661
	X2.10	244**	1.661
Kepatuhan Membayar Pajak (Y)	Y1	437**	1.661
	Y2	483**	1.661
	Y3	246*	1.661
	Y4	387**	1.661
	Y5	345**	1.661
	Y6	297**	1.661
	Y7	285**	1.661
	Y8	230**	1.661

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap variabel Kemudahan Layanan Samsat (X₁), Kesadaran Wajib Pajak (X₂), dan Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y), diperoleh bahwa sebagian besar item pernyataan memiliki korelasi positif dengan skor total variabel dan nilai signifikansi di bawah 0,05. Nilai korelasi item-total pada variabel Kemudahan Layanan Samsat berkisar antara 0,104- 0,517, variabel Kesadaran Wajib Pajak

berkisar antara 0,244-0,491, dan variabel Kepatuhan Membayar Pajak berkisar antara 0,230-0,483. Hasil tersebut menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang digunakan mampu mengukur konstruk yang diteliti, sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrumen dikatakan reliabel (Sugiono, 2020).

Tabel 3. Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha^a	N	r
Kemudahan Layanan Samsat (X ₁)	0,257	10	0,60
Kesadaran Wajib Pajak (X ₂)	0,238	10	0,60
Kepatuhan Membayar Pajak (Y)	0,120	10	0,60

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha variabel Kemudahan Layanan Samsat (X₁) sebesar 0,257, variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₂) sebesar 0,238, dan variabel Kepatuhan Membayar Pajak (Y) sebesar 0,120. Nilai Cronbach's Alpha pada ketiga variabel tersebut masih berada di bawah batas minimum 0,60 yang umumnya digunakan sebagai kriteria reliabilitas instrumen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

	Unstandardized Predicted Value
N	96
Test Statistic	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^c

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai Unstandardized Residual. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Artinya, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis regresi linear berganda.

Uji Multikolinearitas

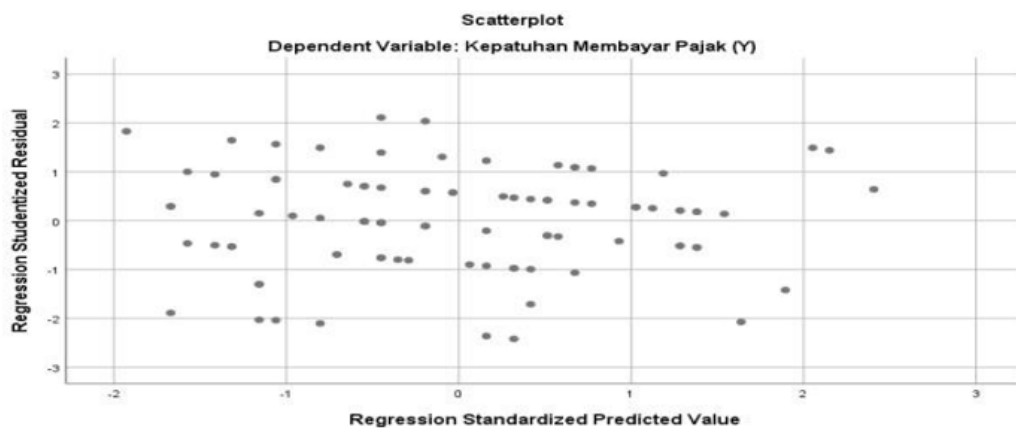
Tabel 5. Uji Multikolinearitas.

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemudahan Layanan Samsat (X1)	0.999	1.001
	Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0.999	1.001

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen. Berdasarkan hasil pengujian, variabel Kemudahan Layanan Samsat (X₁) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₂) juga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Dengan demikian, variabel Kemudahan Layanan Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak dapat digunakan secara bersama-sama dalam model penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas.

Gambar 2. Scatterplot menunjukkan pola sebaran data yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda.

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Coefficients Beta	t
1	(Constant)	30.298	5.649		5.363
	Kemudahan Layanan Samsat (X1)	.231	.095	.242	2.422

Kesadaran Wajib Pajak (X ₂)	.097	.089	.109	1.090
---	------	------	------	-------

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemudahan Layanan Samsat (X₁) dan Kesadaran Wajib Pajak (X₂) terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y). Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 30,298 + 0,231X_1 + 0,097X_2 + e$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 30,298 berarti apabila Kemudahan Layanan Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak dianggap tetap, maka nilai Kepatuhan Membayar Pajak sebesar 30,298. Koefisien regresi Kemudahan Layanan Samsat sebesar 0,231 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kemudahan layanan Samsat akan meningkatkan kepatuhan membayar pajak sebesar 0,231. Koefisien regresi Kesadaran Wajib Pajak sebesar 0,097 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kesadaran wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan membayar pajak sebesar 0,097. Dengan demikian, kedua variabel memiliki arah pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki arah pengaruh positif terhadap Kepatuhan Membayar Pajak.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F (Simultan).

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.574	2	6.787	3.44 2	.000 ^b
	Residual	183.385	93	1.972		
	Total	196.958	95			

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemudahan Layanan Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak secara simultan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Berdasarkan hasil ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,442 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Layanan Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Uji t (Parsial)**Tabel 7.** Uji t (Parsial).

Model	T	Sig.
1 (Constant)	5.363	.000
Kemudahan Layanan Samsat (X1)	2.422	.007
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	1.090	.008

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

1. Variabel Kemudahan Layanan Samsat (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,231, nilai t hitung sebesar 2,422, dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Layanan Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,097, nilai t hitung sebesar 1,090, dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 8.** Koefisien Determinasi (R^2).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663a	.569	.449	1.404	.663a

Sumber: Output SPSS, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,663 dan R Square sebesar 0,569. Nilai R sebesar 0,663 menunjukkan bahwa hubungan antara Kemudahan Layanan Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak berada pada kategori kuat. Nilai R Square sebesar 0,569 menunjukkan bahwa Kemudahan Layanan Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak mampu menjelaskan Kepatuhan Membayar Pajak sebesar 56,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti sanksi pajak, kualitas pelayanan, program pemutihan pajak, sosialisasi perpajakan, pendapatan wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan.

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan Layanan Samsat terhadap Kepatuhan Membayar Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Layanan Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Dompu. Artinya, semakin mudah layanan yang diberikan oleh Samsat, maka semakin tinggi pula kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan akses pelayanan merupakan faktor penting yang dapat mendorong masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Kemudahan tersebut dapat dilihat dari lokasi layanan Samsat yang mudah dijangkau, prosedur pembayaran yang jelas, pelayanan yang cepat, serta keberadaan Samsat Keliling dan layanan digital yang mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Semakin rendah hambatan yang dirasakan wajib pajak dalam mengakses layanan, maka semakin besar kemungkinan wajib pajak untuk membayar pajak tepat waktu. Dalam konteks ini, kemudahan layanan tidak hanya mencakup aspek fisik seperti lokasi dan aksesibilitas kantor Samsat, tetapi juga mencakup aspek non-fisik seperti kejelasan prosedur, kecepatan pelayanan, serta ketersediaan layanan berbasis teknologi seperti eSamsat dan Samsat keliling. Abdi dan Faisol, (2023) menyatakan bahwa inovasi layanan seperti Samsat keliling dan digitalisasi pembayaran pajak mampu mengurangi hambatan administratif dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdi dan Faisol, (2023) yang menemukan bahwa layanan Samsat Keliling dan e-Samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian Vitriani, (2025) juga menunjukkan bahwa kemudahan pembayaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penelitian Salsabila dan Marlina, (2025) menemukan bahwa layanan Samsat Keliling mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena memberikan kemudahan akses pelayanan kepada masyarakat.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Artinya, semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak mencerminkan pemahaman masyarakat mengenai fungsi pajak, manfaat pajak bagi pembangunan daerah, serta kesadaran bahwa membayar pajak merupakan kewajiban sebagai warga negara. Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi cenderung membayar pajak secara sukarela tanpa harus didorong oleh

ancaman sanksi atau tindakan penagihan dari pemerintah. Kesadaran ini mencerminkan tingkat pemahaman, sikap, dan kemauan individu dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara. Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi cenderung akan membayar pajak secara sukarela tanpa harus dipaksa oleh sanksi atau tekanan eksternal. Dewi dan Yudantara, (2020) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan salah satu determinan utama dalam meningkatkan kepatuhan, karena berkaitan langsung dengan sikap dan persepsi individu terhadap pentingnya pajak bagi pembangunan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Widajantie dan Anwar, (2020) yang menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian Juliantari *et al.*, (2021) juga menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hasil serupa ditemukan oleh (Dewi dan Yudantara, 2020; Mahapsari *et al.*, 2024) yang menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merangkum pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini: 1. Kemudahan Layanan Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Dompu. Semakin mudah layanan yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. 2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Dompu. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak mengenai pentingnya pajak, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Samsat Kabupaten Dompu disarankan untuk terus meningkatkan kemudahan layanan melalui optimalisasi pelayanan di kantor Samsat, Samsat Keliling, serta layanan digital, disertai dengan peningkatan sosialisasi mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor agar kesadaran dan kepatuhan wajib pajak semakin meningkat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti sanksi perpajakan, kualitas pelayanan,

atau pengetahuan perpajakan, serta memperluas wilayah dan jumlah responden agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdi, A. S., & Faisol, I. A. (2023). Pengaruh pemutihan pajak, Samsat keliling, e-Samsat, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Bangkalan. *Neo-Bis*, 12(1), 91-108.
- Aprilianti, A. A. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, insentif pajak, dan sistem e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotordi masa pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. 11(1), 1-20.
- Benuf, K., & Azhar, M. (2020). Metodologi penelitian hukum sebagai instrumen mengukur permasalahan hukum kontemporer. *Jurnal Gema Keadilan*, 7(1), 20–33.
- Chaerani, F., Marundha, A., & Khasanah, U. (2024). Pengaruh pemutihan pajak, kesadaran wajib pajak, dan Samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi empiris Samsat Jakarta Timur). *Jurnal Economina*, 3(2), 237-253.
- Dewi, I. A. P. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, akuntabilitas pelayanan publik dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3), 427-438.
- Haryadi, H., & Ernandi, H. (2023). *Pengaruh Program Pemutihan PKB, Sistem E-Samsat, Sosialisasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi di Kabupaten Sidoarjo*. Sidoarjo: Jurnal.
- Juliantari, N. K. A., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor samsat gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. 3(1).
- Mahapsari, M. M., Yustrianthe, R. H., Purwantini, M., & Asmarawati, B. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sistem E-Samsat dan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Klaten. *Measurement Jurnal Akuntansi*. 18(2), 287-301.
- Masur, G. C., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 9(3).
- Musaiyadi, M., & Sholihin, M. R. (2026). Pengaruh E-Samsat dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 555-560.
- Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi Nurlaela*, 17(01).
- Salsabila, N. S., & Marlina, R. (2025). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Di Kota Tangerang (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Cikokol Kota Tangerang). *Baitul Maal: Journal of Sharia Economics*, 2(1), 68-79.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Vitriani, V. (2025). Kesibukan Wajib Pajak dan Kemudahan Pembayaran Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kota Sukabumi. *Jurnal Masharif AlSyariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 10(3).

Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *BAJ: Behavioral Accounting Journal*. 3(2), 129-143.